

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang diuraikan pada Bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu antara lain:

1. Pemahaman pengunjung Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia terhadap pemahaman Antroposentris berada pada kategori “cukup paham”, hal tersebut dikarenakan masih banyak pengunjung yang tidak setuju dengan pemahaman bahwa alam harus dieksploitasi semaksimal mungkin oleh manusia. pemahaman lingkungan Ekosentris berada pada kategori “sangat paham”, hal tersebut dikarenakan pengunjung sangat memahami bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem alam. Pemahaman lingkungan Biosentris berada pada kategori “paham” hal tersebut dikarenakan pengunjung memahami bahwa alam berhak untuk dihargai. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia menyatakan paham terhadap pemahaman mengenai lingkungan.
2. Perilaku vandalisme yang terjadi di Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia sebagian kecil terdapat pada kriteria “tidak pernah” yang mana artinya sebagian besar pengunjung Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia Bandung pernah melakukan perilaku vandalisme di taman kota.
3. Total kontribusi pengaruh yang diberikan oleh ketiga variabel tersebut terhadap Taman Teras Cikapundung adalah sebesar 14,48% dan Taman Lansia sebesar 8,08%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pemahaman lingkungan yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat perilaku vandalisme di Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia ialah pemahaman lingkungan Ekosentris. Pemahaman ini dapat secara signifikan berpengaruh menurunkan tingkat perilaku vandalisme di taman kota karena pada pemahaman ini menyebutkan bahwa manusia sebagai bagian dari ekosistem alam dan sangat memahami bahwa kondisi lingkungan akan selalu berimbang pada kehidupannya. Sehingga dengan

Rizki Widya Witami, 2016

PENGARUH PEMAHAMAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU VANDALISME PENGUNJUNG TAMAN TERAS CIKAPUNDUNG DAN TAMAN LANSIA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman tersebut maka pengunjung akan berfikir kembali untuk melakukan perilaku vandalisme di Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Taman Teras Cikapundung dan Taman Lansia, secara umum terlihat adanya perilaku vandalisme yang dapat terus berkembang jika tidak dilakukan pencegahan. Adapun ide atau masukan-masukan yang penulis ajukan adalah:

1. Perlunya ditanamkan pendidikan Ekosentris yang menyebutkan bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem alam dan sangat memahami bahwa kondisi lingkungan akan selalu berimbas pada kehidupannya sejak dini kepada anak-anak sejak duduk di bangku PAUD, SD, SMP, hingga SMA. Pemahaman lingkungan tersebut dapat dipelajari pada mata pelajaran umum seperti mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) maupun mata pelajaran khusus lainnya yang diajarkan oleh guru. Dengan kesadaran dan wawasan mengenai lingkungan yang dimiliki, maka akan timbul sikap menjaga kelestarian lingkungan dan terhindar dari perilaku vandalisme.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak terkait agar dapat membantu memberikan wawasan lingkungan untuk masyarakat yang lebih luas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan media interpretasi dengan menyediakan papan informasi yang berisikan tentang kelestarian lingkungan atau menggunakan audio visual yang menarik perhatian masyarakat luas.